



Deskripsi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Kabupaten Kolaka

Description Of Maternal And Child Health Services In Kolaka Regency Puskesmas

Jumiyati¹, Armawati Abidin²

¹Akademi Kebidanan Menara Bunda

²Stikes Batara Guru

*Korespondensi penulis: mivaakmal401@gmail.com

Abstrak

Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi yang terkait dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan menggunakan metode Triangulasi. Dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka indikator penelitian meliputi pemberian pelayanan antenatal care bagi ibu hamil, pemberian pelayanan bagi ibu nifas serta pemberian pelayanan bagi bayi. Untuk pemberian pelayanan antenatal care bagi ibu hamil di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka sudah diberikan dan dilakukan pemeriksaan dengan baik oleh bidan, untuk pemberian pelayanan pada ibu nifas juga sudah diberikan dan dilakukan pemeriksaan oleh bidan, untuk pemberian pelayanan bayi sudah diberikan dan dilakukan pemeriksaan dengan baik oleh bidan. Untuk fasilitas sarana/prasarana pelayanan KIA di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka belum memadai dikarenakan alat-alat medis yang sudah rusak dan sudah tua, di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka masih terdapat kendala dalam pelayanan KIA dimana masih banyak ibu yang membawa anaknya imunisasi ke Puskesmas padahal sudah ada petugas – petugas kesehatan di masing-masing kelurahan sehingga membuat petugas di Puskesmas kewalahan, kurangnya kesadaran ibu yang memeriksakan kehamilan dengan tepat waktu dan tenaga kesehatan (bidan) yang masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas wilayah Kabupaten Kolaka sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Puskesmas

Abstract

Maternal and child health problems (MCH) are still a health problem in Indonesia. This is due to the high maternal mortality rate and infant mortality rate in Indonesia. This study aims to determine the description of Maternal and Child Health Services at the Kolaka District Health Center. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. Information related to maternal and child health services (MCH) uses the Triangulation method. In maternal and child health services at the REGIONAL Health Center, the research indicators include the provision of antenatal care services for pregnant women, the provision of services for postpartum mothers and the provision of services for infants. For the provision of antenatal care services for pregnant women at the Regional Health Center, the midwife has provided and conducted a good examination, for the provision of services to postpartum mothers has also been provided and examined by the midwife, for the provision of baby services have been given and carried out a good examination by the midwife For MCH service facilities/infrastructure at the REGIONAL Health Center, the medical equipment is damaged and old. At the REGIONAL Health Center there are still obstacles in the MCH service where there are still many mothers who bring their children immunizations to the Puskesmas even though there are already officers. Health services in each sub-district so that it makes the officers at the Puskesmas overwhelmed, the lack of awareness of mothers who check their pregnancy on time and the lack of health workers (midwives). good.

Key Words: Maternal and Child Health Care (MCH), Public HealthCare

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia, untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis(1).

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerjanya. Upaya kesehatan wajib Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan wajib ini harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas yang ada di wilayah Indonesia. Upaya-upaya kesehatan wajib tersebut adalah upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, upaya perbaikan gizi masyarakat, upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, upaya pengobatan.

Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang ada di Indonesia(2).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggunakan analisis kualitatif. Tempat penelitian adalah Puskesmas Kabupaten Kolaka . Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun ini. Data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari partisipan. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain, seperti survei atau laporan. Triangulasi digunakan untuk memastikan kualitas dan keakuratan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Pelayanan Antenatal Care Bagi Ibu Hamil

Selama pemeriksaan kehamilan di Puskesmas, sebagian besar ibu mendapatkan pengukuran tinggi dan berat badan yang sama:

K.1 : *“Ya ada, bidan di Puskesmas selalu melakukan timbang berat dan ukur tinggi badan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas”*

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemeriksaan mengukur tekanan darah pada ibu hamil :

K.3 : *“Pastinya ada, ibu hamil yang datang ke Puskesmas pasti torang ukur dorang pe tekanan darah”*

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemeriksaan mengukur tinggi fundus uteri pada ibu hamil :

K.1 : *“Ya pastinya ada, karna itu sangat perlu untuk mengetahui perkembangan janin. Mengukur tinggi fundus uteri pada ibu hamil sangat penting, pengukuran tinggi fundus uterus yaitu untuk menentukannya kehamilan dan berat badan janin dalam kandungan.*

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemberian Imunisasi TT lengkap pada ibu hamil :

K.1 : *“Ya ada, karna pemberian Imunisasi TT sangat penting”*. Pemberian Imunisasi TT pada ibu hamil juga diperlukan, ini berfungsi untuk melindungi bayi yang akan baru lahir nanti terkena tetanus neonatorum dan juga melindungi ibu dari resiko tetanus apabila terjadi luka.

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemberian tablet zat besi pada ibu hamil :

K.1 : *“Ya, bidan yang ada di Puskesmas selalu memberikan tablet zat besi pada ibu hamil”*. Pemberian tablet zat besi pada ibu hamil sangat penting karna dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah anemia pada ibu hamil.

Berikut adalah pernyataan setiap informan mengenai pemberian pemeriksaan pada Trimester K1-K4 : K.1 : *“Pastinya, karna itu wajib bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan dari K1-K4 dan bidan*

wajib memberikan". Kebijakan pemerintah tentang kunjungan antenatal menetapkan frekuensi kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan K1-K4 (3).

Pemberian Pelayanan Bagi Ibu Nifas

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu pada ibu nifas :

K.1 : *"Ya, ada, bidan di Puskesmas selalu dorong ja priksa ibu nifas pe tekanan darah"*

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemeriksaan pengeluaran cairan vagina pada ibu nifas :

K.1 : *"Pemeriksaan cairan Vagina, ya tentu ada, bidan di Puskesmas selalu pemeriksa"*

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemberian pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan :

K.1 : *"Ya ada, bidan di Puskesmas selalu pemeriksa payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan pada ibu nifas"*. Pemberian pelayanan bagi ibu nifas merupakan salah satu dari Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), masa nifas adalah masa pasca persalinan. Pelayanan masa nifas meliputi pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu pada ibu nifas, pengeluaran cairan vagina pada ibu nifas, Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, pemberian kapsul Vitamin A serta pemberian pelayanan KB pasca bersalin (4).

Pemberian Pelayanan Kesehatan Bagi Bayi

Berikut pernyataan dari setiap informan mengenai pemberian imunisasi dasar lengkap :

K.1 : *"Ya ada, bidan di Puskesmas harus memberikan Imunisasi dasar lengkap pada bayi sebelum bayi berusia 1 tahun karna itu penting "*. Penyelenggaraan Imunisasi, bahwa pemberian Imunisasi dasar lengkap di berikan pada bayi sebelum berusia 1 tahun.

Berikut pernyataan dari setiap informan mengenai pemberian vitamin A pada bayi :

K.1 : *"Ya, ada, bidan selalu memberikan Vitamin A pada bayi"*. Pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sangat penting, manfaat kecukupan vitamin A bagi kesehatan pada bayi yaitu mengurangi angka kematian dan kesakitan pada bayi.

Berikut pernyataan setiap informan mengenai pemberian konseling ASI eksklusif, pemberian makanan tambahan pendamping ASI bagi bayi, serta perawatan kesehatan bayi dirumah dengan menggunakan Buku KIA/KMS :

K.2 : *"Tetap torang akan menyampaikan konseling meskipun dorang nda minta"*. Pemberian Konseling mengenai (ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda-tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA/KMS) juga merupakan salah satu dari pemberian pelayanan pada bayi di Puskesmas.

Berikut pernyataan setiap informan mengenai penanganan dan rujukan kasus bagi bayi jika diperlukan :

K.1 : *"Ada, kalau bisa di tolong di puskesmas kita tolong, kalau tidak di rujuk ke RS"*. Penanganan dan rujukan kasus pada bayi bila diperlukan juga merupakan salah satu dari pemberian pelayanan pada bayi.

Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Berikut pernyataan dari informan mengenai apakah pelayanan KIA di Puskesmas sudah berjalan baik.terdapat jawaban yang hampir sama pada setiap informan:

K.1 : *"Sampai saat ini berjalan baik"*

K.2 : *"Lumayan baik"*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas, pelayanan KIA di Puskesmas sudah berjalan baik, ini dijelaskan oleh Kepala Puskesmas yang mengatakan bahwa selama ini pelayanan KIA di Puskesmas berjalan baik, penanggung jawab program KIA juga mengatakan bahwa pelayanan KIA di Puskesmas lumayan baik.

Berikut pernyataan dari informan mengenai fasilitas sarana/prasarana :

K.1 : *“Blum memadai, alat-alat medis juga ada yang rusak, trus tempat tidur pasien yang sudah tua”*

K.2 : *“Ya mo bilang lengkap ya lengkap, cuma banyak yang so tua seperti tanpa tidor pasien yang so tua”.*

Untuk Fasilitas sarana/prasarana Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan fasilitas sarana/prasarana pelayanan KIA di Puskesmas boleh dikatakan lengkap namun banyak peralatan Puskesmas yang sudah rusak dan sudah tua seperti tempat tidur untuk pasien di Puskesmas yang sudah tua dan alat-alat medis yang sudah rusak.

Berikut pernyataan mengenai upaya peningkatan KIA :

K.1 : *“Ada, lewat penyuluhan- penyuluhan”*

K.2 : *“Tentunya ada dengan pencapaian target MDGs”*

Puskesmas wilayah Kabupaten juga mempunyai upaya dalam peningkatan pelayanan KIA. Berdasarkan hasil penelitian mengenai adakah upaya dalam peningkatan pelayanan KIA di Puskesmas, penanggung jawab program KIA mengatakan bahwa Puskesmas dalam peningkatan pelayanan KIA mempunyai upaya dengan pencapaian target MDGs, Kepala Puskesmas juga mengatakan Puskesmas juga mempunyai upaya dalam peningkatan pelayanan KIA dengan mengadakan penyuluhan- penyuluhan mengenai KIA.

Berikut pernyataan mengenai apakah terdapat Kendala dalam pemberian pelayanan KIA:

K.2 : *“Kendala ta, rasa nda”.* Berbeda halnya dengan pernyataan Kepala Puskesmas bahwa masih terdapat kendala dalam pemberian pelayanan KIA :

K.1 : *“Ada, banyak kendala, pertama masih banyak ibu yang membawa anak imunisasi ke Puskesmas padahal sudah ada petugas dimasing-masing tempat, sehingga membuat petugas kewalahan, kedua kurangnya kesadaran ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan tepat waktu, ke tiga tenaga kesehatan (bidan) masih kurang”*

Berdasarkan pernyataan dari masing-masing responden di atas, Puskesmas wilayah Kabupaten masih terdapat kendala dimana masih banyak ibu yang membawa anak imunisasi ke Puskesmas padahal sudah ada petugas dimasing-masing tempat, sehingga membuat petugas kewalahan, kedua kurangnya kesadaran ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan tepat waktu, ke tiga tenaga kesehatan (bidan) yang masih kurang (5).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayanan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil yang berada di Puskesmas wilayah Kabupaten sudah tersedia dan berhasil dilaksanakan oleh petugas di sana.
2. Pemberian pelayanan untuk ibu nifas yang ada di Puskesmas wilayah juga telah diberikan dan dilaksanakan dengan baik.
3. Bidan di Puskesmas wilayah Kabupaten juga telah memberikan pelayanan untuk anak-anak yang dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambarwati. E. R, Wulandari. D. 2010. Asuhan kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MENKES/SK/III. 2004. Kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Menteri Republik Indonesia). Jakarta. (<http://bksikmikpikfki.net/file/download/KMK%20No.%20128%20Th%202004%20ttg%20Kebijakan%20Dasar%20Puskesmas.pdf>). Diakses pada tanggal 6 Desember 2014.
2. Kementerian Kesehatan RI. 2010. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS-KIA). (<http://www.gizikia.depkes.go.id.pdf>) (Online) diakses pada tanggal 2 Desember 2014.
3. Prasetyawati, A.E. 2012. Kesehatan Ibu dan Anak Dalam MDGs. Yogyakarta: Nuha Medika.
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2013. Tentang penyelenggaraan imunisasi. Jakarta.

MPPK (September, 2022) Vol. 5. No. 2

(<http://www.hukor.depkes.go.idpdf>). Diakses pada tanggal 2 Desember 2014.

5. Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.